

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

##### **6.1.1 Mengidentifikasi Paritas ibu bersalin.**

Hasil penelitian menunjukkan dari 18 responden didapatkan sebagian besar ibu Multipara sebanyak 11 responden (61,1%) dan hampir setengahnya primipara sebanyak 7 responden (38,9%).

##### **6.1.2 Mengidentifikasi Berat Badan Bayi baru lahir**

Hasil penelitian menunjukkan dari 18 orang didapatkan sebagian besar Berat badan bayi baru lahir sebanyak 10 responden (55,6%) dengan berat lahir >3000 gram dan hampir setengahnya sebanyak 7 responden (44,4%) dengan berat lahir >2500-3000 gram.

##### **6.1.3 Mengidentifikasi ruptur perineum**

Hasil penelitian menunjukkan dari 18 orang didapatkan hampir setengahnya ibu tidak mengalami ruptur sebanyak 7 responden (38,9%) dan sebagian besar mengalami ruptur perineum derajat 1 dan 2 (61,1%).

##### **6.1.4 Menganalisa Hubungan paritas dan berat badan bayi baru lahir dengan kejadian ruptur perineum**

Diketahui sebagian besar responden (60,1%) mengalami ruptur perineum derajat satu dan 2. Diketahui sebagian besar responden (55,6%) dengan berat badan bayi baru lahir >3000 gram mengalami ruptur perineum derajat 1 dan 2. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan *Spearman Rank* didapatkan hasil hubungan paritas dengan kejadian ruptur adalah 0,34 yang artinya tidak ada hubungan. Hasil analisa data hubungan berat badan bayi baru lahir dengan kejadian ruptur perineum adalah 0,000 yang artinya ada hubungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kejadian ruptur perineum berhubungan dengan berat badan bayi baru lahir.

## **.6.2 Saran**

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan lebih melihat faktor lain yang dapat menyebabkan rupture perineum seperti jarak persalinan, usia ibu, elastisitas perineum, cara meneran dan penolong persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Atom. 2010. *Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Robekan Perineum Pada Persalinan Normal*. Kalimantan Tengah.
- Cunningham, F., Norman, F., Kenneth, J. 2005. *Obstetri William edisi 21*. EGC. Jakarta.
- Depkes RI. 2002. *Buku Acuan Asuhan Persalinan Normal*. Depkes RI. Jakarta.
- Drake et al. 2010. *Gray's Anatomy for Student*. 2nd Edition. Canada : Churchill Livingstone Elsevier. p. 320-322.
- Enggar, Yuwida. 2010. Hubungan antara Berat Badan bayi Baru Lahir dengan Kejadian Rupture perineum pada persalinan normal di RB harapan Bunda. Surakarta.
- Faiz, Omar and David Moffat, *Anatomy at a Glance*, diterjemahkan oleh dr. Annisa Rahmalia, (Jakarta: Erlangga, 2004).
- Gulo. 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Grasindo.
- Mochtar, Rustam. 2011. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta:EGC
- Mustika, A.S., & Suryani, E.S (2010). Hubungan Umur Ibu Dan Lama Persalinan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Primipara Di BPS Ny. Ida Farida Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, Karya Tulis Ilmiah, Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta Pusat.
- Oxorn, Harry, William. 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta:Yayasan Eseentia Medika
- Prawirohardjo. 2013. *Buku Panduan Kesehatan Praktis Pelayanan Maternal Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO. 2003. *Asuhan Antenatal*. Depkes RI. Jakarta.
- Rochjiati, P. 2003. *Skrining Antenatal pada Ibu Hamil Pengenalan Faktor Resiko Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Saifuddin, dkk. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Varney, 2006. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta. EGC

Wiknjosastro. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono  
Prawirohardjo. Jakarta